

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin ambisius, perusahaan dituntut untuk mampu dalam mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan untuk menjadi lebih baik. Perusahaan menjadi salah satu penunjang bagi kekuatan perekonomian di Indonesia. Salah satu dari perusahaan tersebut yang nampak paling besar peranannya dalam perekonomian adalah bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Peranan perbankan sangat penting dan berperan mendukung dan mendorong pembangunan perekonomian Indonesia.

Pertumbuhan dunia perbankan di Indonesia sangat maju dan modern, baik dari segi produk perbankan yang beragam ataupun dari teknologi yang dimilikinya. Bidang tersebut juga mengelola perkembangan perekonomian negara dan perdagangan di negara berkembang, tidak hanya di negara maju. Setiap pelaku ekonomi dalam menjalankan setiap kegiatan tentunya untuk mencari laba atau untuk meningkatkan laba. Hal ini menyebabkan laba menjadi salah satu ukuran kinerja sebuah bank yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan diukur dengan pengukuran kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan adalah upaya formal untuk

mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Sehingga pengukuran kinerja prospek keuangan ini bisa dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan keuangan bisnis dalam mengandalkan sumber daya yang dimiliki. Pencapaian tingkat laba yang diperoleh sangat menentukan keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Perolehan laba dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan usaha dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan keuntungan perusahaan. Pertumbuhan laba pada dasarnya adalah untuk memahami seberapa besar peningkatan prestasi yang diraih perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki posisi keuangan yang baik sehingga akan menambah nilai perusahaan. Selain itu, pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja perusahaan, jadi semakin tinggi keuntungannya maka semakin baik kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan yang baik akan membuat para investor dan kreditur tertarik pada saham perusahaan tersebut, oleh karena itu maka pertumbuhan laba memerlukan pengawasan dan juga analisis yang mendalam. Dikutip dari buku Fahmi (2012) menurut Van dan Wachowic (2013) kinerja perusahaan itu bisa dinilai menggunakan rasio yang merupakan perbandingan angka yang terdapat pada laporan keuangan. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2009 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu

perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan dengan urutan laporan keuangan sebagai berikut : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan yang disajikan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga dihasilkan keputusan bisnis yang tepat (Hanafi dan Halim, 2016).

Analisis yang dapat dilakukan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Munawir *et al.*, (2019) Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Sedangkan Menurut Kasmir (2019) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada periode tertentu, akan memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Melalui rasio keuangan ini dapat diketahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan, informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pihak manajemen untuk melakukan evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan dalam meningkatkan, mempertahankan sesuai dengan target perusahaan, atau bahkan memperbaiki kondisi keuangan perusahaan untuk meningkatkan laba di masa depan

(Kasmir, 2018). Jika laba yang diperoleh perusahaan dapat terus meningkat setiap periodenya maka pertumbuhan laba pun akan meningkat, sehingga akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik (Khairusy, M. A *et al*, 2022). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Dalam rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* untuk mengetahui pertumbuhan laba dalam perusahaan.

Dikutip dari laman (bisnis.com) pada tanggal 14 februari 2024 yang menyatakan PT Bank Permata Tbk (BNLI) melaporkan laba bersih naik menjadi Rp 2,6 triliun . Dengan menyusutnya laba bersih bank, per September 2023, rasio profitabilitas pun ikut naik. Pada sisi rasio profitabilitas, Bank Permata mencatatkan pertumbuhan tingkat pengembalian aset (*return on asset/ROA*) dari 1,1% pada 2022 menjadi 1,34% pada 2023. Lalu, tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity/ROE*) naik dari 4,46% pada 2022 menjadi 5,54%. Namun pada tahun 2016 perusahaan laba bersih perusahaan mengalami kerugian Rp 6,48 triliun, tahun 2017 naik Rp 748 miliar, tahun 2018 naik Rp 901 miliar, tahun 2019 naik Rp 1,5 triliun, tahun 2020 turun Rp 721,5 miliar yang diakibatkan karena dampak covid-19, tahun 2021 naik Rp 1,2 triliun dan tahun 2022 Rp 2 triliun.

Selama 8 tahun dari tahun 2016-2023 perusahaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 perusahaan mengalami kerugian diakibatkan karena kenaikan beban pencadangan (*provisi*) dan pada tahun 2020 dikarenakan pandemi covid-19. Namun dibalik kerugian dan penurunan itu perusahaan jugak mendapatkan peningkatan laba pada tahun 2017-2019 dan 2021-2023.

Menurut Sundari dan Satria (2015:123) *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Hasil penelitian sebelumnya Fawzi (2022) & Rizkidayanti *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian penelitian Sundari dan Satria (2021) & Pasaribu (2023) menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Wijaya dan Suarjaya, 2017). Hasil penelitian sebelumnya Fawzi (2022) & Rizkidayanti *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian Taqwa dan Munandar (2023) & Pasaribu (2023) menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Net profit margin adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan (Nariswari dan Nugraha, 2020). Hasil penelitian sebelumnya Nugraha dan Susyana (2021) & Rizkidayanti *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian Aisyah dan Widhiastuti (2021) & Mulyani dan Susianto (2021) menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Dengan demikian pertumbuhan laba yang tinggi akan menunjukkan bahwa sebuah manajemen perusahaan sudah berusaha bekerja secara optimal untuk

meningkatkan kinerja perusahaan. Jika perusahaan kinerjanya baik akan membuat tingkat kepercayaan kepada investor dan pelanggan meningkat, jadi perusahaan harus bisa mempertahankannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Maka penulis menentukan judul yaitu “**Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023)***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023 ?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023 ?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023 ?
4. Apakah *return on asset, return on equity, dan net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai pertumbuhan laba. Khususnya tentang rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba serta memenuhi salah satu syarat untuk mengambil gelar sarjana ekonomi.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai penilaian pertumbuhan laba perusahaan tahun 2016-2023.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi mengenai Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Bank Permata Tbk Tahun 2016-2023.